



RINGKASAN

BIMA KRISTIAWAN. 2021. Proses Peliputan dan Dokumentasi Humas di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *The Role of Public Relations in Reporting and Documentation at the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi IPB. Dibimbing oleh ANDRIYONO KILAT ADHI.

Komunikasi menentukan suatu hubungan antara pribadi dengan orang lain baik itu dalam hal berbicara secara personal ataupun mengemukakan pendapat kepada banyak orang. Komunikasi yang selalu dilakukan di sebuah instansi bertujuan untuk menghasilkan suatu kesamaan pemahaman agar tercapainya tujuan instansi yang diinginkan. Kesamaan pemahaman yang dimaksud yaitu dengan adanya timbal balik atau tanggapan dari publik. Hal ini berkaitan dengan peran seorang *public relations* atau humas yaitu sebagai jembatan yang menghubungkan antara instansi dengan publiknya.

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menjelaskan tugas humas sub bidang peliputan dan dokumentasi, menjelaskan proses peliputan dan dokumentasi humas, dan hambatan serta solusi dari proses peliputan dan dokumentasi humas di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan di Kemendagri Republik Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, partisipasi aktif, wawancara, studi pustaka.

Humas dalam instansi pemerintahan atau perusahaan swasta banyak dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh humas pada setiap instansi. Salah satunya yakni kegiatan humas di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Proses peliputan dan dokumentasi kegiatan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan humas di instansi tersebut. Peliputan merupakan suatu pengambilan informasi secara langsung yang nantinya akan diolah menjadi sebuah sumber yang dapat dipercaya.

Proses produksi bidang peliputan dan dokumentasi yang terdiri dari berbagai kegiatan. Pada tahap awal atau tahap pra produksi dilakukan kegiatan *briefing*, kemudian melakukan koordinasi, persiapan, dan merekam kegiatan pada tahap produksi, terakhir yaitu melakukan pengarsipan berkas dan publikasi konten pada tahap pasca produksi. Hambatan dialami meliputi hambatan internal dan hambatan eksternal yang berkaitan dengan peralatan yang digunakan dan juga sumber daya manusia yang terlibat.

Kesimpulan dari Laporan Akhir ini yaitu tugas dari humas yaitu meliput kegiatan pemerintahan dalam lingkup Kemendagri dan pemerintahan daerah. Proses peliputan terdiri dari tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada setiap tahap tentu tak lepas dari adanya hambatan yang dialami, namun hambatan dapat diatasi dengan melakukan berbagai solusi. Saran yang dapat diberikan yaitu koordinasi yang lebih baik dan antisipasi dari segi persiapan peralatan.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Kementerian Dalam Negeri, Proses Peliputan